

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMKN 1 PADANG**

EMELIA

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat

Dibimbing Oleh:

Yulna Dewita Hia,SPd.MM

SUMARNI,MPd

Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat

ABSTRACT

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Padang sebanyak 334 orang. Teknik penarikan sampel dengan *proportional cluster sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji regresi logistik

Berdasarkan hasil analisa uji hipotesis dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, seperti berikut;

- 1) Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas SMK N 1 Padang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisa diketahui nilai *Wald Statistic* sebesar 5,150 dan signifikansi sebesar 0,023, sedangkan nilai χ^2 dengan $df = 76$ sebesar 97,351. Dari hasil tersebut dapat diketahui *Wald Statistic* $(5,150) < \chi^2(97,351)$ dan $\text{Sig. } (0,023) < (0,05)$, artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan orang tua berpengaruh besar terhadap minat siswa kelas XII SMK N 1 Padang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

- 2) Pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat siswa kelas SMK N 1 Padang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisa diketahui nilai *Wald Statistic* sebesar 3,842 dan signifikansi sebesar 0,042, sedangkan nilai χ^2 dengan $df = 76$ sebesar 97,351. Dari hasil tersebut dapat diketahui *Wald Statistic* $(3,842) < \chi^2(97,351)$ dan $\text{Sig. } (0,042) < (0,05)$, artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan orang tua berpengaruh besar terhadap minat siswa kelas XII SMK N 1 Padang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

- 3) Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat siswa kelas SMK N 1 Padang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisa diketahui nilai *Wald Statistic* sebesar 4,213 dan signifikansi sebesar 0,037, sedangkan nilai χ^2 dengan $df = 76$ sebesar 97,351. Dari hasil tersebut dapat diketahui *Wald Statistic* $(4,213) < \chi^2(97,351)$ dan $\text{Sig. } (0,037) < (0,05)$, artinya H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pekerjaan orang tua berpengaruh besar terhadap minat siswa kelas XII SMK N 1 Padang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

- 4) Pengaruh jumlah tanggungan orang tua terhadap minat siswa kelas SMK N 1 Padang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil analisa diketahui nilai *Wald Statistic* sebesar 5,413 dan signifikansi sebesar 0,020, sedangkan nilai χ^2 dengan $df = 76$ sebesar 97,351. Dari hasil tersebut dapat diketahui *Wald Statistic* $(5,413) < \chi^2(97,351)$ dan $\text{Sig. } (0,020) < (0,05)$, artinya H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tanggungan orang tua berpengaruh besar terhadap minat siswa kelas XII SMK N 1 Padang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Latar Belakang Masalah

Kondisi yang menyebabkan tinggi rendahnya minat siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya dapat dilihat dari status sosial ekonomi orang tua. Indikasi minat atau kesadaran dari siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi masih rendah, hal ini disebabkan karena ekonomi orangtua yang tidak mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Rumusan Masalah

1. Sejauh mana pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang
2. Sejauh mana pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang
3. Sejauh mana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang
4. Sejauh mana pengaruh tanggungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang

Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang
3. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh tanggungan orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK N 1 Padang

Landasan Teori

A. Pengertian Minat

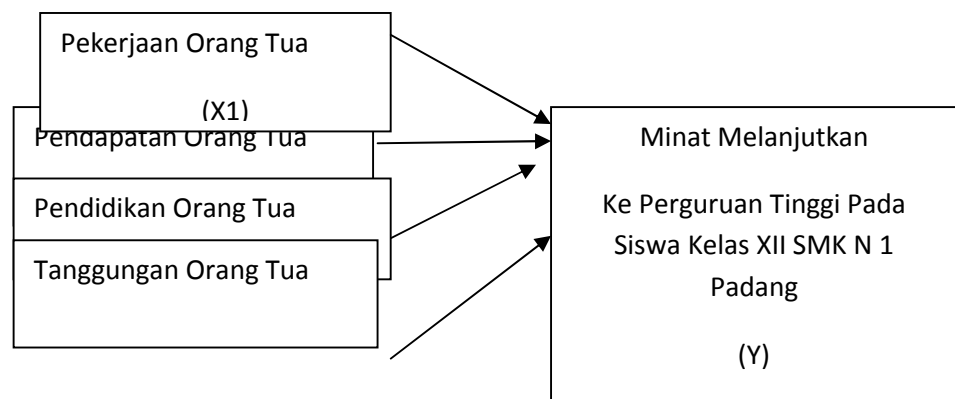
Sobur (2003:246) menjelaskan “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, berupa kecenderungan untuk bereaksi dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, barang dan sebagainya

B. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan tanggungan orang tua. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga yang memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak primer maupun sekunder

Kerangka Konseptual

Gaambar 1. Kerangka Konseptual



Metodologi Penelitian

Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian deskriptif asosiatif. Definisi penelitian deskriptif menurut Iskandar (2009 : 61) adalah “Penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti”.

Populasi

Menurut Nawawi (2003:141) populasi adalah : “Keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK N 1 Padang. Adapun jumlah siswa kelas XII SMK N 1 Padang sebanyak 334

Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikonto 2006:131) Berdasarkan populasi yang dikemukakan di atas, maka menjadi sampel jumlah yaitu sebanyak karena adanya keterbatasan penulisan maka peneliti ini tidak dapat dilakukan terhadap semua populasi, tetapi pada sebagian populasi, tetapi pada sebagian populasi yang mewakilinya. Untuk menentukan sampel pada suatu populasi dapat menggunakan rumus slovin sebanyak 76

Teknis analisis data

Analisis data yang dapat dilakukan dengan memberikan gambaran secara umum tentang variabel yang diteliti. Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. Analisis Deskriptif

Adapun prosedur analisis data dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Verifikasi data, yaitu angket yang telah dikembalikan dicek kebenaran dan kelengkapannya. Kalau ada yang kurang lengkap diusahakan melengkapinya.
- Klasifikasi dan tabulasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah diverifikasi ke dalam tabel.

Menghitung persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Frekwensi / jumlah skor

N = Jumlah responden

100% = Angka tetap persentase (Sudjana, 1991:131)

Nilai P dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- | | |
|--------------|-------------|
| a. 76 – 100% | Baik |
| b. 56 – 75% | Cukup Baik |
| c. <56% | Kurang Baik |

Keterangan :

X = Mean (rata-rata)

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Di samping itu, khusus untuk data hasil belajar mengetik manual juga dihitung dan dianalisis rata-rata, median, modus, standar deviasi dan koefisien variasi.

a. Mean (rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots (7)$$

Dimana :

\bar{X} = Mean

X_i = Data pengamatan ke i

n = Jumlah data sampel

(Sugiyono, 2009:54)

b. Median

$$\text{Median (Md)} = b + p \left(\frac{1/2n - F}{f} \right) \dots\dots\dots (8)$$

Dimana :

Md = Median

B = Batas bawah dimana median akan terletak

P = Panjang kelas interval

N = Jumlah siswa

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2009:53)

c. Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \dots\dots\dots (9)$$

Dimana:

Mo = Modus

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2009:52)

d. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \dots\dots\dots (10)$$

Dimana :

S = Simpangan baku

X_i = Nilai masing-masing dari siswa

\bar{X} = Rata-rata hasil belajar

n = Jumlah siswa yang ikut tes

(Sugiyono, 2009:57)

e. Koefisien Variasi

$$KV = \frac{S}{\bar{X}} \times 100 \dots\dots\dots (11)$$

Dimana :

KV = Koefisien variasi

S = Standar deviasi

\bar{X} = rata-rata hitung

(Irianto, 2007:47)

2. Analisis Induktif

a. Uji regresi logistik

1. Pengertian uji regresi

Regresi logistik adalah uji yang dilakukan pada peneliti apabila variabel dependen berskala dikotom (noinal dengan 2 kategori) , masih tentulah semua variabel independen haruslah berskala data dikoto juga, tetepi apabila skala dikategorikan nominal lebih dari 2 masih dapat dilakukan uji regresi logistik gannda dengan cara melakukan dummy atau dua nilai yang mewakili kemunculan atau tidak adanya suatu kejadian (ya atau tidak)yang bisa diberi angka (0 atau 1)

a. Menilai model Fit

Langkah pertama adalah menilai overal fit model terhadap data.beberapa test ststistics diberikan untuk menilai hal ini.hipotesis untuk menilai model fit adalah

H_0 :Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A :Model yang di hipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini dijelaskan bahwa kita akan menolak hipotesis nol supaya model fit dengan data.ststistik yang digunakan berdasarkan pada model fungsi llikehood.Likehoo Ldari model dalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model tidak ada fit.jika nilai Hoser and Lemeshow of fit sama dengan kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak berarti ada perbedaan signifikan atara model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga Goodness fit model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima atau cocok

Hasil

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel Pendapatan Orang Tua berjumlah 2 item pertanyaan. Jawaban angket yang telah disebarakan ke 76 orang responden kemudian ditabulasikan seperti pada **lampiran 2**, setelah itu dilakukan analisa deskriptif. Dari hasil analisa deskriptif diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 2 dan tertinggi 8 dengan skor total jawaban sebesar 407. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat rata-rata (*mean*) sebesar 5,3553 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 2,393. Diketahui pada

No	Rata –Rata Pendapatan Perbulan (Rupiah)	Frekuensi	
		Ayah (Orang)	Ibu (Orang)
1	500.000 - 1.100.000	13	28
2	1.100.001 - 1.800.000	16	18
3	1.800.001 - 2.500.000	19	12
4	2.500.001 - 3.200.000	16	9
5	3.200.001 - 4.000.000	12	9
Total		76	76

Sumber: Data hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Mean	5,3553
Median	5,0000
Mode	3,00(a)
Std. Deviation	2,39279
Variance	5,725
Range	8,00
Minimum	2,00
Maximum	10,00
Sum	407,00

1. Analisa Induktif

a. Uji Kriteria

1. Signifikansi Model Regresi

Pada model regresi logistic untuk menyatakan signifikansi model dapat dilakukan menggunakan *Omnibus Test* dengan melihat nilai Chi Square. Besarnya nilai Chi Square dapat dilihat dari tabel keluaran *Omnibus Test of Model Coefficients*. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai Signifikansi Chi Square dengan (0,05). Jika Sig Chi Square < (0,05), maka mengindikasikan bahwa model regresi adalah signifikan. Dari Hasil penelitian diperoleh nilai Chi Square seperti yang terdapat pada tabel di bawah.

Tabel. *Omnibus Test of Model Coefficients*

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	66,245	4	,000
Block	66,245	4	,000
Model	66,245	4	,000

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Signifikansi Chi Square bernilai sebesar 0,000. Karena nilai Sig Chi Square (0,000) < (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah signifikan

2. Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya persentase pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada regresi logistik dapat dilihat dari besarnya nilai *Nagelkerke R Square*. Hasil output pada *Nagelkerke R Square* memiliki analogi sama dengan nilai *R Square* pada regresi linier. Berdasarkan hasil analisa penelitian maka diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* seperti pada tabel berikut.

Tabel. Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14,548(a)	,582	,889

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun 2014

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa *Nagelkerke R Square* bernilai sebesar 0,889. Artinya 88,9 % minat siswa kelas XII SMK N 1 Padang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditentukan oleh status sosial ekonomi orang tua.

b. Analisis Regresi Logistik

Model regresi dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Uji Analisis Regresi bertujuan untuk melihat pengaruh variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa SMK N 1 Padang terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Regresi Logistik adalah uji regresi yang dilakukan pada penelitian apabila variabel dependen berskala (nominal dengan 2 kategori). Bentuk Regresi Logistik pada penelitian ini yaitu $\ln \frac{P}{1-P} = b_0 + bx_1 + bx_2 + bx_3 + bx_4 + e$. Dari hasil

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Orang Tua Siswa, agar memperhatikan kebutuhan pendidikan anak. Kebutuhan anak tersebut dapat berbentuk kelengkapan dan keperluan anak untuk menunjang pendidikannya. Selanjutnya orang tua harus memotivasi anak untuk belajar dengan baik sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang baik agar dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Bagi Siswa, berusaha belajar dengan baik dan motivasi yang tinggi agar dapat membuka peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seseorang siswa yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan belajar dengan baik. Jadi peranan minat yang terdapat dalam diri seseorang merupakan pendorong yang penting dalam jiwanya untuk meraih wawasan yang luas dan bersaing untuk memperoleh keinginannya.
3. Bagi pihak sekolah, agar menjadi fasilitator untuk mengarahkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sehingga, setelah lulus siswa dapat menentukan pilihan studi yang akan dilanjutkannya.

Penelitian Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi disarankan mengaitkannya dengan variabel bebas lainnya. Berdasarkan hasil penelitian variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua hanya berpengaruh sebesar 23% artinya masih terdapat 77% variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani.2002..*Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ali, Moh dan Asrori, Moh, 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Darsono, Max.2000..*Belajar dan Pembelajaran*. Semarang:IKIP Semarang Pres

- Gunanto, Aris. 2005. *Persepsi Siswa SMP Negeri di kecamatan Gemolong kabupaten Sragen Terhadap SMK Kelompok Teknologi dan Industri Bidang Keahlian Teknik Bangunan*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Gunawan, Ary H, 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarata: Rineka Cipta
- Hidayat, Catur. 2007. *Studi Korelasi Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama Untuk Melanjutkan Ke Sekolah Menengah Kejuruan*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Imam Gozali.2010
- Laksono-Supelli, Karlina.2000. *Orang Tua di dalam Pendidikan Anak-Anak*. (7 Okt. 2005)
- Ngalim Purwanto. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Thamrin dan Nasution, Nurhalijah.2004.*Peran Orangtua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Poerwodarminto, W J S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sumarto. 2006. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Orangtua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma N 01 Wahid Hasyim Talang Tegal Tahun Ajaran 2005/2006*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Tim SoWiji Suwarno. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Medisiologi.2002. *Sosiologi untuk Kelas III SMU*. Jakarta: Yudhistira